

**CHARACTERIZATIONS  
TEXT IN FIVE CONTINENTS FOLKLORE  
(Content Analysis Research Based on Systemic Functional Linguistic)**

**SYARIFA RAFIQA**

**ABSTRACT**

*The objective of this research was to understand comprehensively and describe how the five continents folklore text based systemic functional linguistic approach for the purpose of identifying the types of processes and characterization techniques, which are used to introduce the main character in the introductory paragraph.*

*This research is a descriptive qualitative with content analysis methods. The data was all clauses contained in the introductory text are taken from the text folklore five continents. From the analysis of data and discussion shows that there are two main types of process in introducing the character that is material and relational processes. And the characterization techniques are more concerned with the depiction of the main character using indirect depiction techniques with depictions the background, another character reactions, behaviors, and stream of consciousness.*

*The findings lead to the recommendation to teachers or policy makers will eventually have to choose stories that fit the culture of the people of Indonesia, as a pedagogical tool in developing communicative competence because load values education students.*

***Keywords: transitivity, characterization techniques, folklore, and SFL.***

## **RINGKASAN**

### **PENOKOHAN DALAM TEKS CERITA RAKYAT LIMA BENUA (Penelitian Analisis Isi Berdasarkan Linguistik Fungsional Sistemik)**

Cerita rakyat dapat berperan strategis dalam pembelajaran sastra disekolah. Namun, dewasa ini banyak sekali kajian tentang genre yang paling sering dikaji yaitu genre yang berfokus pada bentuk fungsi retorik wacana ilmiah daripada wacana sastra. Hal ini peneliti kaji dalam beberapa tesis, disertasi serta artikel yang diterbitkan oleh beberapa jurnal. Padahal dalam kenyataannya sekolah juga memasukan kurikulum sastra didalam pelajaran siswa baik itu pada tingkat sekolah dasar, menengah dan atas. Seperti pada kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Atas pada bab pengenalan, pencermatan, dan pemahaman berbagai jenis teks, teks cerita rakyat masuk dengan tujuan untuk mengetahui struktur teks yang meliputi cerita rakyat tersebut. Selama ini penelitian yang digunakan dalam menemukan jenis penokohan pada karya sastra menggunakan unsur intrinsik dan ekstrinsik seperti pada penelitian Pri andini (UNJ: 2010) yang dalam studinya yang menghasilkan bahwa urutan teks yang diperoleh berdasarkan alur cerita sangat penting dalam menganalisis watak tokoh, dengan menggunakan kalimat atau paragraf sebagai datanya. Tetapi dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan fungsional sistemik, yang nantinya diharapkan mendapatkan hasil analisis tentang jenis penokohan yang berbeda dari hasil-hasil peneliti sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukan bagaimana bentuk transitivitas dan teknik penokohan pada teks cerita rakyat lima benua dalam memperkenalkan tokoh utama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan linguistik fungsional sistemik dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua klausa yang terdapat didalam teks pendahuluan yang diambil dari teks cerita rakyat lima benua.

analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari teks cerita rakyat lima benua dengan pengamatan langsung dan dianalisis dengan cara menyusun data tersebut secara sistematis. Data dikumpulkan dengan cara menyalin setiap teks, teks kemudian diurai menjadi sederetan klausa, dan diberi identitas dengan angka sesuai dengan kejadiannya dalam teks. Angka tersebut kemudian dilengkapi dengan nomor urut teks.

Untuk mengidentifikasi satuan sintaksis dalam setiap klausa, digunakan tabel yang terdiri atas beberapa kolom, Pertama Kolom Klausa : kolom pertama untuk nomor identitas klausa, kolom kedua untuk kata sambung, kolom ketiga untuk klausa, kolom keempat untuk frasa verba (tipe Proses). Kemudian tabel diperinci lagi menjadi 3 tabel yang masing masing memiliki 3 kolom. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat dua tipe proses yang utama dalam memperkenalkan tokoh yaitu proses material dan relasional. Sedangkan dalam teknik penokohan lebih mementingkan penggambaran tokoh utama dengan menggunakan pelukisan tidak langsung dengan teknik pelukisan latar, reaksi tokoh lain, tingkah laku, dan arus kesadaran.

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis/Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Megister/Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis/Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis/Disertasi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Jakarta, 11 Mei 2014

(Syarifa Rafiq)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul Penokohan dalam Teks Cerita Rakyat lima benua, suatu kajian analisis isi berdasarkan pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa pada Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) . Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, didalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

Dr. Aceng Rahmat, M.Pd selaku pembimbing I dan Siti Wachidah Ph.D sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan. Kesabaran dan kekritisan beliau dalam memeriksa secara cermat baik kata maupun kalimat membuat penulis berupaya menyelesaikan tesis secara maksimal.

Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa. Dr. Ninuk Lustyantie sebagai Sekretaris Program

Studi Pendidikan Bahasa. Serta seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa PPs UNJ yang membekali ilmu kepada penulis.

Tetangga-tetangga kayu manis timur yang telah banyak membantu penulis dalam kesulitan mencari lokasi tempat ataupun menggunakan kendaraan, membantu mengantarkan bahkan menjemput penulis ketika semasa berkuliah hingga mengerjakan tesis.

Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu serta sahabat-sahabat tercintaku yang selalu mendukung dan mendorong penulis agar segera menyelesaikan penulisan tesis ini.

Almarhum abah yang penulis banggakan dan mama, belilulah yang telah membesarkan penulis dengan pola asuh disiplin namun santun serta diiringi limpahan doa yang tak pernah putus sampai saat ini hingga mengantar penulis kejenjang pendidikan ini.

Kedua orang tuaku tercinta, mama dan ayah mertuaku yang tak pernah lelah mendoakan, mendorong dan memberi semangat kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan. Juga terima kasih kepada saudaraku kakak-kakakku serta adik iparku tersayang yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Kepada suami tercinta, Ricky Valentino, S.Pt, penulis ucapkan terima kasih tak terhingga atas pengertian, pengorbanan, dan dorongan selama penulis menyelesaikan tesis dan kepada anak terkasih El Zafran

Alidinejad sebagai penyemangat mama untuk segera menyelesaikan studi.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan. Semoga tesis ini bermanfaat dalam dunia pendidikan bahasa pada umumnya dan khususnya pada peningkatan kualitas pengajaran bahasa.

Jakarta, 11 Mei 2014

SR